

Daftar Pernyataan Penelitian

Bapak/ ibu yang terhormat, saya sebagai mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung jurusan Ekonomi-Akuntansi sedang melakukan penelitian untuk mengetahui tentang peranan pemeriksaan internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas piutang usaha di PT. (Persero) ANGKASA PURA II Cabang Bandara Udara Soekarno Hatta. Untuk itu saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini.

Berilah tanda • (checklist) untuk menjawab pertanyaan berikut ini:

I. Data tentang Responden

1. Jenis Kelamin : () pria () Wanita
 2. Jabatan :
 3. Umur :
-

A. Pernyataan Kuesioner Untuk Variabel Independen (Pemeriksaan Internal)

Sangat

Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju
(1)------(2)------(3)------(4)------(5)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
I	Independensi Auditor Internal					
1.	Struktur Organisasi Pimpinan audit internal bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Direktur					
2.	Pimpinan Audit internal di perusahaan saudara selalu melakukan koordinasi yang teratur dengan dewan direktur tentang rencana pemeriksaan yang akan dilaksanakan					
3.	Pimpinan audit internal di perusahaan saudara selalu memberikan laporan tahunan tentang berbagai kegiatan kepada dewan direksi.					

4.	<p>Obyektivitas</p> <p>Dalam penugasan pemeriksaan bagian audit internal selalu memperhatikan konflik kepentingan yang akan terjadi (misalnya: ada seorang staf yang ditugaskan untuk memeriksa bagian dimana karyawan yang diperiksa mempunyai hubungan keluarga dengannya .</p>					
5.	<p>Dalam melaksanakan pekerjaannya bagian audit internal selalu melakukan review terhadap hasil pemeriksaan.</p>					
II	<p>Kemampuan Profesional</p> <p>6. Staf audit internal memiliki dan mendapatkan pengetahuan, kecakapan dan berbagai ilmu yang dibutuhkan oleh bagian audit internal</p> <p>7. Staf audit internal dalam melakukan tugas pemeriksaan selalu diawasi oleh staf yang ditunjuk atau oleh pimpinan audit internal</p> <p>8. Para staf selalu mendapatkan pendidikan berkelanjutan (misalnya kursus, seminar, dan pelatihan pemeriksaan) yang dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan pemeriksaan</p>					
III	<p>Lingkup Pekerjaan</p> <p>9. dalam melaksanakan pemeriksaan internal haruslah memeriksa keandalan (reliabilitas dan integritas) informasi keuangan.</p> <p>10. Pemeriksaan internal haruslah memeriksa sistem yang telah ditetapkan dalam perusahaan.</p> <p>11. Pemeriksaan internal haruslah memeriksa alat atau cara yang dipergunakan untuk melindungi harta</p> <p>12. Pemeriksaan internal harus menilai keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada.</p> <p>13. Pemeriksaa internal harus menilai apakah</p>					

	pekerjaan, operasi dan program telah mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.					
IV	Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan (Perencanaan Pemeriksaan)					
14.	Dalam perencanaan pemeriksaan internal terlebih dahulu ditetapkan tujuan dan ruang lingkup pemeriksaan					
15.	Dalam perencanaan pemeriksaan selalu ditentukan berbagai tenaga kerja yang dibutuhkan					
16.	Dalam perencanaan pemeriksaan selalu ditentukan bagaimana, kepada siapa, dan kapan hasil pemeriksaan akan disampaikan					
	(Pengujian dan Pengevaluasian)					
17.	Keharusan mengumpulkan informasi yang menyeluruh					
18.	Prosedur yang dibuat oleh bagian audit internal bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan obyek yang diperiksa.					
	(Penyampaian Laporan Pemeriksaan)					
19.	Setelah proses pengujian dan pengevaluasian selalu dibuat laporan pemeriksaan baik lisan maupun tulisan					
20.	Rekomendasi selalu dicantumkan dalam laporan pemeriksaan.					
21.	Terdapat pandangan dari pihak yang diperiksa mengenai kesimpulan dan rekomendasi laporan pemeriksaan.					
	(Tindak Lanjut)					
22.	Adanya tindak lanjut terhadap hasil temuan pemeriksaan internal.					
23.	Pemeriksa dan yang diperiksa melakukan					

	review terhadap hasil temuan					
--	------------------------------	--	--	--	--	--

B. Pernyataan Kuesioner Untuk Variabel dependen (Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Piutang Usaha)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
I	Lingkungan Pengendalian					
1.	Struktur organisasi yang mengelola piutang usaha di perusahaan saudara pada saat ini sudah memadai					
2.	Bagian piutang usaha hanya melaksanakan tugasnya sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.					
3.	Pengelolaan piutang usaha seluruhnya dilakukan oleh pegawai yang memiliki keahlian khusus untuk mengelola piutang usaha.					
4.	Dalam mengelola piutang usaha dilakukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik misalnya dengan adanya pelatihan pegawai.					
II	Penetapan Risiko					
5.	Manajemen telah menetapkan risiko dari perancangan pengendalian internal					
6.	Auditor internal menetapkan risiko untuk memutuskan bukti yang dibutuhkan dalam suatu tugas pemeriksaan					
III	Sistem Informasi dan Komunikasi					
7.	Seluruh transaksi piutang usaha yang terjadi adalah sah					
8.	Seluruh transaksi piutang usaha telah					

	diotorisasi oleh bagian kredit sesuai tanggung jawab dan wewenang.					
9.	Seluruh transaksi piutang usaha telah dicatat ke dalam buku besar dengan benar.					
10	Seluruh transaksi piutang usaha, penyisihan piutang usaha, piutang usaha tak tertagih dan penghapusan piutang usaha dinilai secara wajar.					
11.	Piutang usaha diklasifikasikan atau digolongkan dengan tepat sesuai jenis piutang dalam laporan keuangan					
12.	Seluruh transaksi piutang dicatat sesuai dengan pada terjadinya piutang usaha tersebut.					
13.	Piutang usaha telah dimasukkan ke dalam buku pembantu dan telah diringkas dengan benar dalam pembukuan perusahaan.					
IV	Aktivitas Pengendalian					
14.	Dalam sistem akuntansi perusahaan saudara terdapat pengendalian pengolahan informasi yang meliputi: organisasi pusat pengolahan data, prosedur dan standar pengolahan program, pengembangan sistem dan pengoperasian data.					
15.	Terdapat prosedur dan otorisasi yang memadai atas transaksi dan aktivitas dalam mengelola piutang usaha .					
16.	Dalam mengelola piutang usaha digunakan dokumen dan catatan yang memadai (misalnya: adanya nomor urut yang tercetak)					
17.	Dalam mengelola piutang usaha dilakukan pengecekan secara independen atas piutang usaha.					
18.	Dalam aktivitas pengendalian piutang usaha terdapat pemisahan fungsi yang jelas.					

19.	Dalam pengelolaan piutang usaha dilakukan pengendalian fisik atas catatan dan dokumen yang digunakan yang berhubungan dengan transaksi piutang usaha.					
20.	Dalam mengelola piutang usaha selalu dilakukan review atas kinerja bagian piutang usaha.					
V	Pemantauan					
21.	Perusahaan selalu melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal piutang usaha yang ditetapkan dan melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu.					
22.	Hasil pemantauan diberikan pada bagian-bagian terkait untuk direview hasil kinerjanya					
VI	Tujuan Umum Pengendalian Internal					
	(Keandalan Laporan Keuangan)					
23.	Manajemen bertanggung jawab secara hukum dan profesional dalam menyiapkan laporan keuangan.					
	(Efisiensi dan Efektivitas Operasional)					
24.	Kendali dalam suatu organisasi dimaksudkan untuk mendorong penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.					
	(Pemenuhan Ketentuan Hukum Regulasi yang bisa Ditetapkan)					
25.	Organisasi harus mengikuti peraturan dan hukum yang berlaku.					

Lampiran hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Factor Analysis

Rotated Component Matrix(a)

	Component	
	1	2
a3	.652	
a4	.868	
a5	.655	
b1	.868	
b2	.652	
b3	.868	
c1	.906	
c2	.785	
c3	.892	
c4	.811	
c5	.892	
d1	.868	
d2	.652	
d3	.868	
d4	.906	
d6	.892	
d7	.811	
d8	.892	
d10	.793	
e1		.555
e2		.511
e3		.601
e4		.553
f1		.480
f2		.630
g1		.572
g2		.656
g3		.821
g4		.800
g5		.872
g6		.716
g7		.823
h3		.657
h4		.633

h5		.649
h7		.752
i1		.752
i2		.696
j1		.540
j2		.890
j3		.696

Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
a. Rotation converged in 3 iterations.

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a3	73.54	94.259	.883	.990
a4	73.54	93.303	.978	.989
a5	73.46	94.433	.772	.986
b1	73.54	93.303	.978	.989
b2	73.54	94.259	.883	.990
b3	73.54	93.303	.978	.989
c1	73.46	92.868	.911	.990
c2	73.50	94.957	.895	.990
c3	73.46	92.607	.934	.989
c4	73.50	93.391	.910	.990
c5	73.46	92.607	.934	.989
d1	73.54	93.303	.978	.989
d2	73.54	94.259	.883	.990
d3	73.54	93.303	.978	.989
d4	73.46	92.868	.911	.990
d6	73.46	92.607	.934	.989
d7	73.50	93.391	.910	.990
d8	73.46	92.607	.934	.989
d10	73.46	92.694	.828	.990

Reliability Statistics

Cronbach' s Alpha	N of Items
.965	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' s Alpha if Item Deleted
e1	84.75	109.413	.778	.962
e2	84.71	107.259	.756	.963
e3	84.92	109.819	.736	.963
e4	84.71	108.563	.729	.963
f1	84.75	110.283	.799	.962
f2	84.75	109.239	.791	.962
g1	84.67	109.797	.737	.963
g2	84.71	111.085	.684	.963
g3	84.62	109.984	.858	.962
g4	84.42	114.514	.566	.965
g5	84.46	112.085	.714	.963
g6	84.62	110.332	.734	.963
g7	84.71	112.129	.685	.963
h3	84.42	109.732	.708	.963
h4	84.54	108.955	.847	.962
h5	84.62	108.766	.854	.962
h7	84.54	108.346	.894	.961
i1	84.54	108.346	.894	.961
i2	84.58	108.428	.837	.962
j1	84.42	108.688	.861	.962
j2	84.42	108.688	.861	.962
j3	84.25	108.325	.822	.962

Nonparametric Correlations

Correlations

			RATAX	RATAY
Spearman' s rho	RATAX	Correlation	1.000	.687(**)
		Coefficient	.	.000
		Sig. (2-tailed)		
		N	24	24
	RATAY	Correlation	.687(**)	1.000
		Coefficient	.000	.
Sig. (2-tailed)				
	N	24	24	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rine Dewi Mustikasari

NRP : 0351308

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir / Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dan pembatalan ijazah yang telah dikeluarkan.

Bandung, Januari 2007

Yang menyatakan,

(Rine Dewi M.S)